

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *green hotel* terhadap keputusan menginap tamu ke The Royale Krakatau Hotel Kota Cilegon Banten. Selanjutnya penelitian ini akan meneliti dua variable, yaitu variable eksogen dan variabel endogen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah *green hotel* (X) yang terdiri dari *recycled material, recyclable, low-polluting and energy-saving* yang menjadi variabel eksogen. Adapun keputusan menginap yang menjadi variabel endogen yang terdiri dari Pilihan produk, Pemilihan merek, pemilihan jalur, Waktu Menginap, jumlah pembelian, metode pembayaran.

Objek penelitian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah tanggapan wisatawan mengenai *green hotel* dan keputusan menginap. Dari objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis tentang *green hotel* terhadap keputusan menginap.

Adapun yang dijadikan responden adalah wisatawan yang menginap di The Royale Krakatau Hotel. Karena penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah *Cross Sectional Method*. Menurut Husein Umar (2008:45), mengemukakan bahwa “*Cross Sectional Method* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu saja (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang)”.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini berbersifat deskriptif verifikatif. Seperti yang diungkapkan Maresh K Malhotra (2010:87) “*as the name implies, the major objective of descriptive research is to describe something, usually market characteristics or function*”. Penelitian yang bersifat deskriptif mempunyai maksud dengan tujuan untuk mengetahui gambaran yang ada mengenai *green hotel*. Sedangkan untuk penelitian verifikatif bermaksud untuk

mengetes kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian ini diuji mengenai pengaruh *greenhotel* terhadap keputusan menginap. Penelitian yang bersifat deskriptif mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh *green hotel* serta implikasi terhadap pembentukan keputusan menginap yang terdiri dari Pilihan produk, Pemilihan merek, pemilihan jalur, Waktu Menginap, jumlah pembelian, metode pembayaran.

Sedangkan penelitian veripikatif bermaksud untuk mengetes kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif veripikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*.

3.2.2 Operasional Variabel

Sugiono (2012:52) mengungkapkan bahwa “Operasional variabel merupakan batasan suatu konstruk atau variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut”. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari aspek *green hotel* sebagai variabel X dan keputusan menginap sebagai variabel Y. Konsep operasionalisasi variabel digunakan untuk mengukur skor atau nilai dari variabel Y (keputusan menginap) serta dapat dilihat dari segi operasionalisasi variabel X (*green hotel*).

Skala pengukuran yang dipakai yaitu gabungan skala interval – ordinal (*Hybrid Ordinally – Interval Scales*). M.Aziz Firdaus (2012:43) mengungkapkan bahwa “Gabungan skala interval – ordinal digunakan pada penelitian pemasaran dan bisnis serta pada dasarnya adalah skala ordinal, tetapi memiliki karakteristik jarak yang diasumsikan (*assumed distance property*)”. Sehingga peneliti melakukan beberapa jenis analisis statistik yang tingkatannya lebih tinggi.

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<p><i>Green Hotel</i> <i>green hotel as “a hotel which saves water and energy in a constructive manner and reduces solid wastes to maintain our environment.</i> Green hotel sebagai hotel yang menghemat air dan energi dengan cara yang konstruktif dan mengurangi limbah padat untuk menjaga lingkungan kita. (Judy dalam Yung dan Yu Chan , 2012:2)</p>					
<p><i>Recyled material</i> (Judy dalam Yung dan Yu Chan , 2012:2)</p>	<p>Penggunaan bahan-bahan bangunan seperti alumunium, kaca, besi, baja harus memiliki prioritas dalam kecerahan, mengurangi radiasi, semua harus diperhitungkan saat mendesain konstruksi. Yung dan Yu Chan (2012:2)</p>	<p>Kesesuaian tampilan, desain & pembangunan hotel yang dirancang dengan memperhatikan kepedulian lingkungan.</p>	<p>Tingkat kesesuaian tampilan, desain & pembangunan hotel yang dirancang dengan memperhatikan kepedulian lingkungan.</p>		B.1.1
		<p>Ketersediaan ruang terbuka yang tanpa harus menggunakan lampu dan ac</p>	<p>Tingkat ketersediaan ruang terbuka yang tanpa harus menggunakan lampu dan ac</p>		B.1.2
		<p>Pencahayaan alami didalam ruangan yang terdapat di the royale Krakatau</p>	<p>Tingkat pencahayaan alami didalam ruangan yang terdapat di The Royale Krakatau Hotel</p>		B.1.3
<p><i>Recycable</i> (Judy dalam Yung dan Yu Chan , 2012:2)</p>	<p><i>Recycable</i> seperti antara sampah kertas, majalah dan botol kaca, alumunium, botol plastik harus dipisahkan dan kemudian sampah</p>	<p>Ketersedian alat daur ulang (penyediaan tempat sampah yang berbeda untuk setiap jenis</p>	<p>Tingkat Ketersedian alat daur ulang (penyediaan tempat sampah yang berbeda untuk tiap jenis sampah) di The</p>		B.1.4

	tersebut dapat didaur ulang. Yung dan Yu Chan (2012:2)	sampah) di The Royale Krakatau Hotel	Royale Krakatau Hotel		
		Penggunaan alat-alat ramah lingkungan (example: penggunaan kertas, alat makan, dsb) yang tersedia di the royale krakatau hotel	Tingkat penggunaan alat-alat ramah lingkungan (penggunaan kertas, alat makan, dsb) yang tersedia di the royale krakatau hotel		B.1.5
		Pemeliharaan alat daur ulang (example:kondisi tempat sampah yang ada) di The Royale Krakatau Hotel.	Tingkat pemeliharaan alat daur ulang (example:kondisi tempat sampah yang ada) di The Royale Krakatau Hotel.		B.1.6
<i>Low-polluting</i> (Judy dalam Yung dan Yu Chan , 2012:2)	<i>Green hotel</i> perlu mempromosikan ide mengenai perlindungan lingkungan melalui operasi daur ulang, perencanaan sistem daur ulang,kan energi surya, energi angin, energi biomassa, tenaga hidrolik sehingga mampu mengurangi tingkat polusi Yung dan Yu Chan	Ketersediaan fasilitas yang mendukung ide perlindungan lingkungan (di sediakannya taman, disediakan alat transportasi bebas polusi seperti sepeda) yang terdapat di sekitar hotel	Tingkat fasilitas yang mendukung ide perlindungan lingkungan (di sediakannya taman, disediakan alat transportasi bebas polusi seperti sepeda) yang terdapat di sekitar hotel		B.1.7

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

	(2012:2)	Kesadaran tamu dalam mengurangi polusi di The Royale Krakatau Hotel	Tingkat Kesadaran tamu dalam memanfaatkan konsumsi energy di The Royale Krakatau Hotel		B.1.8
		Penggunaan tanaman hijau (pepohonan, tanaman hias) baik di ruangan maupun diluar ruangan di the royale krakatau hotel	Tingkat penggunaan tanaman hijau (pepohonan, tanaman hias) baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan di the royale krakatau hotel		B.1.9
<i>Energy-saving</i> (Judy dalam Yung dan Yu Chan , 2012:2)	Penghematan energi adalah cara mengelola dan menahan pertumbuhan konsumsi energi (hemat air dan hemat energi) Yung dan Yu Chan (2012:2)	Tingkat penghematan energi di The Royale Krakatau Hotel	Tingkat penghematan energy di The Royale Krakatau Hotel		B.1.10
		Tingkat penghematan air di The Royale Krakatau Hotel	Tingkat penghematan air di The Royale Krakatau Hotel		B.1.11
		Kenyamanan tamu terhadap penghematan energi dan air di The Royale Krakatau Hotel	Tingkat Kenyamanan tamu terhadap penghematan energi dan air di The Royale Krakatau Hotel		B.1.12
					No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	7
Keputusan Menginap Keputusan menginap tamu dipengaruhi oleh beberapa hal yakni pemilihan produk, pemilihan merek, pilihan penyalur, waktu menginap dan metode pembayaran. Kotler dan Keller (2012:226)					
Pemilihan produk barang dan jasa Kotler dan Keller (2012:226)		Daya tarik produk/jasa	Daya tarik produk/jasa yang ditawarkan	Ordinal	B.1.13
		Kualitas produk	Tingkat keputusan menginap berdasarkan kualitas produk		B.1.14
Pemilihan Merek Kotler dan Keller (2012:226)		Citra hotel	Tingkat citra The Royale Krakatau Hotel		B.1.15
		Kepopuleran	Tingkat kepopuleran The Royale Krakatau Hotel		B.1.16
Pemilihan Penyalur Kotler dan Keller (2012:226)		Aksesibilitas	Tingkat aksesibilitas terhadap lokasi perusahaan		B.1.17
		Kemudahan dalam proses <i>check in</i>	Tingkat kemudahan dalam proses <i>check in</i>		B.1.18
Waktu Menginap Kotler dan Keller (2012:226)		Frekuensi menginap di <i>weekend</i>	Tingkat frekuensi menginap pada saat <i>weekend</i>		B.1.19
		Menginap pada saat hari libur	Tingkat menginap pada saat hari libur		B.1.20

		Frekuensi menginap di <i>weekday</i>	Tingkat frekuensi menginap di <i>weekday</i>		B.1 21
Jumlah Pembelian Kotler dan Keller (2012:226)		Frekuensi menginap	Tingkat frekuensi menginap di The Royale Krakatau Hotel.		B.1. 22
		Besarnya tamu yang menginap	Tingkat besarnya tamu yang menginap		B.1. 23
Metode Pembayaran Kotler dan Keller (2012:226)		Pembayaran melalui uang tunai	Tingkat pembayaran melalui uang tunai		B.1. 24
		Keragaman metode pembayaran	Tingkat keragaman metode pembayaran		B.1. 25

Sumber: Modifikasi dari berbagai literatur, 2014

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Ridwan (2010:106) data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Berdasarkan sumbernya data di bedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Malhotra (2010:112) "*primary data are originated by researcher for the spesific purpose of adresing the problems at hands*". Data primer adalah data yang yang di peroleh secara langsung dari responden yaitu ~~dengan cara komunikasi dengan~~ responden.

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

2. Data Sekunder

Kiki Pebriyanti, 2015

PENGARUH PROGRAM GREEN HOTEL TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP TAMU DI THE ROYALE KRAKATAU HOTEL KOTA CILEGON BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Menurut Malhotra (2010:12) "*secondary data have all ready been collected for purpose other than the problem at hand, these data can be located quikly and expensivelly*". Data sekunder adalah data yang sudah ada, data tersebut sudah di kumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan mendesak. Keuntungan data sekunder adalah sudah ada, ekonomis dan mudah di dapat, kelemahanya data sekunder adalah tidak dapat menjawab keseluruhan masalah yang di teliti.

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisis suatu data, menentukan populasi merupakan langkah penting dalam pelaksanaan penelitian, populasi bukan hanya sekedar orang tetapi benda-bendalainya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek, tetapi meliputi seluruh karaktesistik dan sifat yang di miliki objek atau subjek itu.

Menurut Malhotra (2009:308) "*a population is the aggregate of all the elements that sahare same common sets of characteristics and that comprise the universe for the purpose of the marketing reserch problem*"

TABEL 3.2
POPULASI TAMU THE ROYALE KRAKATAU HOTEL
CILEGON, BANTEN

Tahun	Tamu the royale krakatau hotel		Populasi
	GIT	FIT	
2014	52%	48%	100%
	19.975	18.439	38.415

Sumber: The royale krakatau hotel 2014

Berdasarkan tabel 3.2 mengenai klasifikasi tamu The Royale Krakatau Hotel. Maka dalam penelitian ini, populasi tamu secara keseluruhan sebanyak 38.415. namun populasi yang akan di gunakan dalam penelitian yakni hanya dari tipe tamu FIT yaitu sebanyak 18.439.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Malhotra (2009:382) "*a sampel is a subset of the population selected participation in the study*". Agar memperoleh sampel yang representatif

dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini di sebabkan beberapa faktor, diantaranya:

1. Keterbatasan biaya
2. Keterbatasan tenaga
3. Keterbatasan waktu yang tersedia.

Bilapopulasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk mengukur sampel peneliti menggunakan rumus teknik random sampling, Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Husain Umar (2002:59), mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah teknik Slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran Sampel

N: Ukuran Populasi

e: Presentase kelonggaran kelebihan karena kesalahan yang masih bisa di tolerir atau diinginkan ($e = 0,1$).

$$n = \frac{18.439}{1 + (18.439)(0,1)^2}$$

$$n = 99,46 = 100 \text{ sampel}$$

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh ukuran sampel (n) 1 yang digunakan representatif dalam penelitian ini, maka sampel yang digunakan adalah 100 orang responden.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil berjumlah 100 orang tamu yang menginap di the royale Krakatau hotel, yang terdiri dari 100 orang tamu *FIT*.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara skematis teknik sampling dibagi 2 yaitu *Probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2008:74).

Probability sampling adalah teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:111) teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik sampel dari *Probability Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013:84). Sehingga untuk mendapatkan sampel representatif, penelitian ini menggunakan *systematic random sampling*. Berikut cara dalam teknik pengambilan sampel.

1. Menentukan responden yang akan dijadikan penelitian yaitu wisatawan yang menginap ke The Royale Krakatau Hotel.
2. Menentukan sebuah *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah *check point*nya yaitu The Royale Krakatau Hotel.

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan sampling. Dalam penelitian ini waktu konkret yang digunakan oleh peneliti adalah pukul 10.00-15.00 (rentang waktu kepadatan pengunjung).
4. Lakukan orientasi lapangan, terutama pada *checkpoint* di The Royale Krakatau Hotel. Sampel minimal sebesar 100 orang responden pada tamu yang menginap di The Royale Krakatau Hotel. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama atau dasar banyaknya tamu. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu. Pada penelitian ini yang diambil sebagai sampel bilangan ganjil adalah 1, 3, 5, dan seterusnya.
5. Tentukan ukuran sampel (n) pengunjung yang akan disurvei. Berdasarkan jumlah sampel maka dalam satu hari (selama 5 hari) kuesioner yang harus diberikan sebanyak $(100 \text{ responden} / 5 \text{ hari}) = 20 \text{ responden}$ dalam satu hari.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang diinginkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan :

1. Studi kepustakaan yaitu usaha untuk menggunakan informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti. Dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur dan buku-buku, brosur dan dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
2. Angket yaitu mengumpulkan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Angket berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman respondendan keputusan menginap ke The Royale Krakatau Hotel. Angket ditujukan kepada wisatawan FIT yang menginap ke The Royale Krakatau Hotel.

No. 4897/UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

3. Riset lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu tamu FIT yang menginap ke The Royale Krakatau Hotel.
4. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan pada pengelola dalam hal ini pegawai atau departemen mengenai keberlangsungan *green hotel* ke The Royale Krakatau Hotel.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas

Penelitian memerlukan data yang valid dan reliabel untuk membantu dalam mendapatkan gambaran dari variabel yang diteliti, selain itu untuk membentuk hipotesis. Data yang valid dan reliabel itu tergantung dengan kualitas dari instrumen pengumpulan data. Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan proses menguji butir-butir pertanyaan dalam kuesioner.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Suatu alat ukur bisa disebut valid apabila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2013:121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu valid). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Uji validitas terdapat beberapa jenis dalam mengukur tingkat validitasnya menurut Sugiyono (2013:129) yaitu dibagi atas validitas konstruksi (*construct validity*), validitas isi (*content validity*), dan validitas eksternal. Jenis validitas yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan validitas konstruksi, menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Pengukuran validitas yang dipakai yaitu dengan korelasi sederhana yang sering disebut dengan korelasi Pearson.

Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur kevalidan dari suatu instrumen penelitian dengan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson:

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X yang berskala *Hybrid Ordinally Interval*
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi X yang berskala *Hybrid Ordinally Interval*
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden

Langkah selanjutnya setelah menganalisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah faktor dan skor total adalah dengan melakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan seperti pada tabel r_{tabel} . Selanjutnya untuk memberi interpretasi dari kuatnya hubungan, berikut pedoman yang dapat dipakai berikut:

TABEL 3.3
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015:184)

Keputusan pengujian validitas item instrumen adalah sebagai berikut.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid

Sedangkan pengujian validitas responden dengan taraf signifikansi yaitu item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid bila signifikansi $< 0,05$ sedangkan jika $> 0,05$ penelitian dikatakan tidak valid. Untuk membantu perhitungan dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan program SPSS 10 for windows untuk menghitung validitas dan reliabilitas.

Kiki Pebriyanti, 2015

PENGARUH PROGRAM GREEN HOTEL TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP TAMU DI THE ROYALE KRAKATAU HOTEL KOTA CILEGON BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Berikut merupakan hasil dari pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti kepada 30 responden penelitian.

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Green Hotel				
A. Recycled Material (X1)				
1	Tingkat kesesuaian tampilan, desain & pembangunan hotel yang dirancang dengan memperhatikan lingkungan sekitar.	0,549	0,361	Valid
2	tingkat ketersediaan ruang terbuka yang tanpa harus menggunakan lampu dan AC	0,692	0,361	Valid
3	Tingkat pencahayaan alami didalam ruangan yang terdapat di The Royale Krakatau Hotel	0,758	0,361	Valid
B. Recyclable (X2)				
4	Tingkat Ketersedian alat daur ulang (penyediaan tempat sampah yang berbeda untuk tiap jenis sampah) di The Royale Krakatau Hotel	0,771	0,361	Valid
5	Tingkat penggunaan alat-alat ramah lingkungan (penggunaan kertas, alat makan, dsb) yang tersedia di The Royale Krakatau Hotel	0,636	0,361	Valid
6	Tingkat pemeliharaan alat daur ulang (example: kondisi tempat sampah yang ada) di The Royale Krakatau Hotel.	0,838	0,361	Valid
C. Low-polluting (X3)				
7	Tingkat fasilitas yang mendukung ide perlindungan lingkungan (di sediakannya taman, disediakan alat transportasi bebas polusi seperti sepeda) yang terdapat di sekitar hotel	0,783	0,361	Valid
8	Tingkat Kesadaran tamu dalam memanfaatkan konsumsi energy di The Royale Krakatau Hotel	0,488	0,361	Valid
9	Tingkat penggunaan tanaman hijau (pepohonan, tanaman hias) baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan di The Royale Krakatau Hotel	0,489	0,361	Valid

D.	Energy-saving(X4)			
10	Tingkat penghematan energy di The Royale KrakatauHotel	0,783	0,361	Valid
11	Tingkat penghematan air di The Royale KrakatauHotel	0,488	0,361	Valid
12	Tingkat kenyamanan tamu terhadap penghematan energy dan air di The Royale Krakatau Hotel	0,667	0,361	Valid
Proses Keputusan Menginap				
A.	Pilihan Produk dan Jasa			
13	Daya tarik produk/jasa yang ditawarkan	0,366	0,361	Valid
14	Keputusan menginap berdasarkan kualitas produk	0,496	0,361	Valid
B.	Pemilihan Brand (Merek)			
15	Citra The Royale Krakatau Hotel	0,711	0,361	Valid
16	Kepopuleran The Royale Krakatau Hotel	0,753	0,361	Valid
C.	Pemilihan Penyalur			
17	Tingkat aksesibilitas terhadap lokasi Perusahaan	0,701	0,361	Valid
18	Tingkat kemudahan dalam proses <i>check in</i>	0,667	0,361	Valid
D.	Waktu Pembelian			
19	Frekuensi menginap pada saat <i>weekend</i>	0,717	0,361	Valid
20	Menginap pada saat hari libur	0,621	0,361	Valid
21	Frekuensi menginap di <i>weekday</i>	0,620	0,361	Valid
E.	Jumlah Pembelian			
22	Frekuensi menginap dalam setahun	0,575	0,361	Valid
F.	Metode Pembayaran			
23	Pembayaran melalui uang tunai	0,649	0,361	Valid
24	Keragaman metode pembayaran	0,531	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 3.4 pengukuran validitas pada 12 item pertanyaan untuk variabel *Green Hotel* dan 13 item pertanyaan untuk variabel Proses Keputusan Menginap secara keseluruhan dinyatakan valid.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Realibilitas

Selanjutnya dilakukan uji realibilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Malhotra 2009:395). Realibilitas artinya adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki realibilitas tinggi, yaitu pengukuran

yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Realibilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik

Kadang-kadang realibilitas disebut juga sebagai keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan rumus *Cronbach alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Husein Umar (2009:170)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir
 σ_t^2 = Deviasi standar total

Mencari jumlah varian butir dapat digunakan dengan cara mencari nilai tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}$$

Sumber: Husein Umar (2009:172)

Keterangan:

n = Jumlah sampel
 σ^2 = Nilai varians
 X = Nilai skor yang dipilih

Koefisien *cronbach alpha* adalah statistik yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70. Ketentuan untuk keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berikut disajikan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian yang diajukan kepada 30 responden penelitian:

Kiki Pebriyanti, 2015

PENGARUH PROGRAM GREEN HOTEL TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP TAMU DI THE ROYALE KRAKATAU HOTEL KOTA CILEGON BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	r hitung (alpha)	r tabel	Keterangan
1	<i>Green Hotel</i>	0,890	0,700	Reliabel
2	Proses Keputusan Menginap	0,857	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa variabel *Green Hotel* mendapatkan hasil reliabel dengan hasil 0,890 lebih besar dari 0,7. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada variabel Proses Keputusan Menginap adalah 0,857 lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan hasil tingkat reliabilitas untuk variabel *Green Hotel* dan Proses Keputusan Menginap lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun data

Kegiatan seleksi data ditujukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

Dalam tabulasi data dilakukan beberapa langkah yaitu:

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking pada setiap variable penelitian

3. Menganalisis data

Menganalisis data adalah proses pengolahan data menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu

kesimpulan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

4. Pengujian

Teknik analisis data yang digunakan untuk proses pengujian hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi berganda, yang digunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel bebas yang mempunyai prediktor lebih dari satu terhadap satu variabel terikat.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Melihat faktor penyebab pada penelitian dapat digunakan dengan analisis data deskriptif. Analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan fakta-fakta atau mendeskripsikan mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Analisis deskriptif dalam analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif tentang *green hotel* yang terdiri dari *recycled material, recycable, low-polluting, energy-saving* pada The Royale Krakatau Hotel Cilegon.
2. Analisis deskriptif tentang keputusan menginap tamu FIT yang terdiri dari pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan penyalur, waktu menginap, jumlah pembelian, metode pembayaran tamu FIT di The Royale Krakatau Hotel Cilegon.
3. Pengukuran skala pada penelitian ini menggunakan skala *likert*, menurut Sugiyono (2013:93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala likert membantu variabel yang diukur menjadi indikator dan indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan.

Dalam mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penelusuran persentase yang diambil dari 0% sampai dengan 100%. Batas-batas penafsiran pengolahan data disajikan pada tabel sebagai berikut:

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

TABEL 3.6
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN
DIGUNAKAN UNTUK HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Kriteria Penafsiran	Keterangan
0%	Tidak Seorangpun
1% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian Besar
76% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Muhammad Ali (1985:184)

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif.

Analisis data verifikatif akan dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul. Analisis verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan kepada pengungkapan perilaku variabel penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk membahas prediksi apakah *green hotel* dapat berpengaruh secara fungsional maupun kausal terhadap keputusan menginap tamu FIT di The Royale Krakatau Hotel Cilegon. Berikut langkah-langkah untuk analisis verifikatif:

a. *Method Of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan skala ordinal yang bertujuan untuk membedakan antara kategori-kategori dalam satu variabel dengan asumsi bahwa ada urutan atau tingkatan skala. Angka-angka ordinal lebih menunjukkan urutan peringkat. Angka-angka tersebut tidak menunjukkan kuantitas absolute, tidak pula memberikan petunjuk bahwa interval-interval antara setiap dua angka itu sama.

Data ordinal dalam penelitian ini ditransformasikan ke dalam skala interval dengan menggunakan MSI. *Method Of Successive Interval* (MSI) akan digunakan karena data yang digunakan adalah data ordinal, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval terlebih dahulu. Setelah data penelitian berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan variabel dependen dan variabel independen serta ditentukan

pesamaan yang berlaku untuk pasangan tersebut. Thurstone dalam Harun Al-Rasyid (1996:33) menyatakan bahwa:

Dalam teknis analisis data menggunakan regresi, path analisis atau sejenisnya maka terdapat prasyarat data sekurang-kurangnya merupakan data interval. Untuk mengubah skala ordinal menjadi skala interval menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

Langkah-langkah dalam transformasi data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

ScaleValue

$$= \frac{(DencityatLowerLimit) - (DencityatUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit) - (AreaBellowLowerLimit)}$$

6. Penghitungan hasil transformasi dalam setiap pilihan jawaban dengan persamaan berikut : $Score = Score Value + Scale Value minimum$ (perkecil dibawah) $1=1$

Selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

b. Teknik analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsi atau hubungan kausal antara

variabel bebas yang lebih dari satu dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang dianalisis yaitu *green hotel* yang terdiri dari *recycled material, recyclable, low-polluting, energy-saving* terhadap keputusan menginap tamu sebagai variabel dependen di The Royale Krakatau Hotel Cilegon.

Sugiyono (2014:275) mengemukakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Sugiyono (2014:275) mengemukakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Untuk dapat membuat ramalan regresi, maka setiap data harus tersedia. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Sumber: Sugiyono, 2014:276

Keterangan:

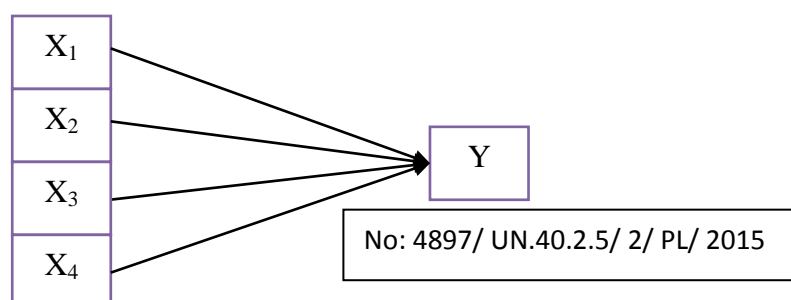
Y = Nilai variabel dependen

a = Nilai konstanta harga Y pada X = 0

b = koefisien regresi = rata-rata perubahan Y jika X bertambah 1 unit

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan hipotesis konseptual yang menyatakan terdapat pengaruh sub variabel independen terhadap variabel dependen, maka terlebih dahulu hipotesis tersebut digambarkan dalam paradigma sebagai berikut.



GAMBAR 3.1 REGRESI BERGANDA

Keterangan:

- X_1 = *Recyled material*
 X_2 = *recyclable*
 X_3 = *Low-polluting*
 X_4 = *Energy- saving*
 Y = keputusan menginap

Teknik analisis tersebut dilakukan dengan prosedur uji asumsi regresi, dalam melakukan analisis data kuantitatif terdapat uji persyaratan analisis untuk regresi berganda. Agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) maka perlu dilakukan uji asumsi regresi yaitu:

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Uji normalitas yang dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) dan metode pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria probabilitas dari uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov menurut Ghozali (2005:112) yaitu sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi uji Kolmogrov-Smirnov bernilai di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Bila nilai signifikansi uji Kolmogrov-Smirnov bernilai di atas 0,05 maka data berdistribusi normal.

Selain itu, untuk analisis grafik uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan histogram dari residualnya. Asumsi normalitas terpenuhi jika pancaran data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal.

b. Uji Asumsi Heterokesdastisitas

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

Heterokedastis adalah salah satu dari asumsi regresi yang menentukan agar analisis regresi datanya tidak mengandung varians yang sama dari satu observasi ke observasi lainnya. Heteroskedastis berarti varians error bersyarat X merupakan angka yg tidak konstan. Model regresi yang baik menurut Ghazali (2005:105) adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar analisis asumsi heterokedastisitas dapat diuji dengan cara melihat grafik plot.

Dasar analisis heterokedastisitas dalam melihat grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y , maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

c. Uji Asumsi Multikolinearitas

Multikolinearitas muncul jika terdapat hubungan yang sempurna atau pasti di antara beberapa variabel dalam model. Untuk mendeteksi multikolinearitas dalam model regresi menurut Ghazali (2005:91) digunakan pengukuran terhadap nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dasar analisis nya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* di bawah 0,1 dan nilai VIF di atas 10, maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Menurut Algifari (2000) dalam Suliyanto (2005:63), jika nilai VIF tidak lebih dari 5 maka model tidak terdapat multikolinearitas.

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti. Analisis korelasi dilakukan secara simultan dan parsial.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel variabel terikat maka perlu diuji signifikansinya dengan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2014: 192)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf kesalahan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan dk ($n - 2$) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis secara statistik, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *green hotel* terhadap keputusan menginap tamu di The Royale Krakatau Hotel.

$H_a \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara *green hotel* terhadap keputusan menginap tamu di The Royale Krakatau Hotel.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2013:184)

Keterangan:

r = Nilai korelasi

n = jumlah responden

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015

r^2 = Besarnya pengaruh

Kriteria pengujian hipotesis dengan taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 dengan $dk = n-k-1$, yaitu bila $t_{tabel} > t_{hitung}$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji, pengujian ini akan membuktikan bahwa H_0 atau H_a yang akan diterima. Jika H_a diterima maka H_0 ditolak. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan. Hipotesis konseptual yang diajukan yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) *green hotel* terhadap (Y) keputusan menginap tamu di The Royale Krakatau Hotel.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi, karena dinyatakan dalam persen sehingga dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Ridswan (2010:81)

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dari data mengenai *green hotel* (X) yang terdiri dari *recycled material, recyclable, low-polluting and energy-saving* terhadap keputusan menginap (Y) sebagai variabel terikat memiliki indikator Pilihan Produk, Pemilihan *Brand* (Merek), Waktu Kunjungan, Jumlah pembelian dan Metode Pembayaran..

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk menganalisis variabel dengan menggunakan teknik analisis regresi linear

berganda. Uji regresi linear ini berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *green hotel* berpengaruh terhadap keputusan menginap tamu di the Royale Krakatau Hotel Cilegon.

Berdasarkan hipotesis tersebut maka variabel independen yang dianalisis yaitu *green hotel* yang terdiri dari *recycled material*, *recyclable*, *low-polluting* dan *energy saving*, Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu keputusan menginap yang terdiri dari pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan penyalur, waktu menginap, jumlah pembelian, metode pembayaran.

Dalam penelitian ini hipotesis diuji yaitu keputusan menginap tamu FIT The Royale Krakatau Hotel Cilegon (Y) berdasarkan pengaruh dari *green hotel* (X) dapat ditulis sebagai berikut:

- $H_a \neq b_1$ Terdapat pengaruh yang signifikan dari *green hotel* (X) yang terdiri dari *recycled material* (X_1), *recyclable* (X_2), *low-polluting* (X_3), dan *energi saving* (X_4) terhadap keputusan menginap (Y) tamu.
- $H_o = b_1$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *green hotel* (X) yang terdiri dari *recycled material* (X_1), *recyclable* (X_2), *low-polluting* (X_3), dan *energi saving* (X_4) terhadap keputusan menginap (Y) tamu.

Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat menggunakan bantuan dari perangkat SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 18.0 for windows dan dibantu *software microsoft office excel*.

No: 4897/ UN.40.2.5/ 2/ PL/ 2015
